

## ***Systematic Literature Review: Implementasi Pembelajaran PBL dengan Pendekatan Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah***

Tulus Julanta Putra \*, Stevanus Budi Waluya  
Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [julantaputra26@students.unnes.ac.id](mailto:julantaputra26@students.unnes.ac.id)

### **Abstract**

*In the era of globalization in the 21st century, education needs to experience innovation in learning methods with the aim of honing problem-solving skills and fostering a love of local culture. One innovative method that can be used is Problem Based Learning (PBL) with an ethnomathematics approach. This research aims to describe the implementation of PBL with an ethnomathematics approach in the learning process and its impact on improving mathematical problem solving abilities. The research results show that the use of the Systematic Literature Review (SLR) method in analyzing articles published between 2019 and 2023 about PBL with an ethnomathematics approach has resulted in 16 national articles that were successfully identified through a search on Google Scholar. The findings of this research indicate that the use of PBL with an ethnomathematics approach is effective in improving students' abilities in solving mathematical problems.*

*Keywords: Problem Based Learning, Problem Solving, Etnomathematic*

### **1. Pendahuluan**

Abad ke-21 ditandai oleh kemajuan yang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Tantangan di bidang pendidikan adalah untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu memenuhi tuntutan global. Oleh karena itu, pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan yang mengikuti era abad ke-21. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam (Daryanto et al. 2017), menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional pada abad ke-21 adalah mencapai cita-cita bangsa Indonesia. Cita-cita tersebut adalah menciptakan masyarakat Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan posisi yang dihormati dan setara dengan bangsa-bangsa lain di kancah dunia global. Hal ini diupayakan melalui proses pembentukan masyarakat yang terdiri dari individu yang berkualitas, yakni individu yang mandiri dan memiliki kemauan serta kemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya. Dalam 21<sup>st</sup> Century Partnership Learning Framework menjelaskan bahwa terdapat beberapa kompetensi di abad ke-21 yang meliputi: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) keterampilan komunikasi dan kolaborasi, (3) kreativitas dan kemampuan berinovasi, (4) teknologi informasi dan komunikasi pengetahuan, (5) keterampilan belajar konteks-sensitif, dan (6) literasi informasi dan media (Saryanto et al., 2022).

Menurut G. Polya, proses pemecahan masalah melibatkan upaya dalam menemukan solusi dari situasi yang sulit, dengan tujuan mencapai hasil yang tidak dapat diperoleh secara langsung (Anam & Zahroh, 2022). Berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, kemampuan pemecahan masalah dianggap sebagai salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika yang harus dicapai (Utami & Wutsqa, 2017). NCTM (2000) juga menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan komponen esensial dalam pembelajaran matematika dan merupakan bagian tak terpisahkan dari mata pelajaran tersebut, sehingga perlu ditekankan dalam proses pembelajaran matematika (Nuriyati & Supriadi, 2022). Supaya siswa punya kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik maka perlu dilatih. Berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018, kompetensi matematika Indonesia menurun dari tahun sebelumnya, ada sekitar 71% siswa di Indonesia tidak mencapai tingkat kompetensi minimum matematika (Kemendikbud, 2019). Banyak siswa di Indonesia mengalami kesulitan saat menghadapi permasalahan yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPMM) siswa di Indonesia memiliki variasi yang signifikan, yang dipengaruhi oleh tingkat kemampuan individu masing-masing siswa. Namun, sebagian besar siswa Indonesia masih menunjukkan tingkat KPMM yang rendah. Siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Bongas 1 juga termasuk dalam kategori rendah KPMM, ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah, sehingga siswa kesulitan memahami langkah-langkah penyelesaian masalah tersebut. (Meilani & Maspupah, 2019). Selain itu, rendahnya KPMM juga ditemukan di salah satu SMPN di Pakenjeng, dan hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap konteks pertanyaan. Akibatnya, siswa sering membuat kesalahan dalam menyelesaikan masalah matematis, terutama pada tiga dari empat indikator yang telah ditentukan (Sriwahyuni & Maryati, 2022).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika adalah model pembelajaran berdasarkan masalah, yang juga dikenal sebagai Problem Based Learning (Susanto, 2018). Menurut Ibid dalam (Susanto, 2018), model pembelajaran Problem Based Learning didasarkan pada berbagai permasalahan yang memerlukan penyelidikan autentik, yakni penyelidikan yang mengharuskan penyelesaian nyata dari masalah-masalah yang sebenarnya.

Dalam konteks memberikan permasalahan yang berkaitan dengan budaya masyarakat, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah menghubungkan pembelajaran dengan kebudayaan setempat. Oleh karena itu, penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran menjadi relevan. Pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna (Aisy, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika yang diperinci (1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah; (2) untuk mendeskripsikan tujuan dan jenis penelitian yang digunakan; (3) untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang dipilih; (4) untuk mendeskripsikan trend penelitian pada tahun 2019-2023 terkait pendekatan pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian sebagai proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang sudah ada.

### 2.1. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan serangkaian proses review dan mengidentifikasi artikel-artikel secara terstruktur mengikuti langkah-langkah (Triandini et al., 2019), antara lain sebagai berikut. Pertama, Research Question (RQ). RQ dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan topik yang dipilih. RQ dalam penelitian ini meliputi (RQ1) Apakah pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa? (RQ2) Apa saja tujuan dan jenis penelitian yang digunakan dalam artikel tentang pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dari tahun 2019-2023?; (RQ3) Apa saja media pembelajaran yang dipilih dalam artikel mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dari tahun 2019-2023?; serta (RQ4) Bagaimana trend penelitian pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada tahun 2019-2023. Kedua, search process. Search process digunakan dalam memperoleh data yang relevan untuk menjawab research question. Proses dilakukan menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci etnomatematika, kemampuan pemecahan masalah matematis, dan pembelajaran PBL. Ketiga, inclusion and exclusion criteria. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Kriteria inklusi dan eksklusi dapat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
Artikel nasional atau internasional yang sesuai dengan judul dan topik penelitian.	Artikel nasional atau internasional yang tidak sesuai dengan judul dan topik penelitian.
Artikel yang dipublikasi pada tahun 2015-2021.	Artikel yang dipublikasi sebelum tahun 2015.
Artikel yang terindeks S1 sampai S6	Artikel yang tidak bereputasi

Keempat, Quality Assesment (QA). Data yang diperoleh dievaluasi menurut kriteria inklusi dan eksklusi. Kelima, data collection. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan untuk direview berupa data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, survei, atau menyesuaikan kebutuhan. Keenam, data analysis. Data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa mengacu pada RQ. Terakhir, deviation from protocol. Selama penelitian terdapat perubahan yaitu memperhalus padanan kata untuk kata kunci pencarian di database.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Diperoleh 16 artikel yang relevan dengan kata kunci yang digunakan. Selanjutnya, peneliti mengkaji artikel-artikel yang relevan dengan pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 2. artikel yang relevan dengan pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah

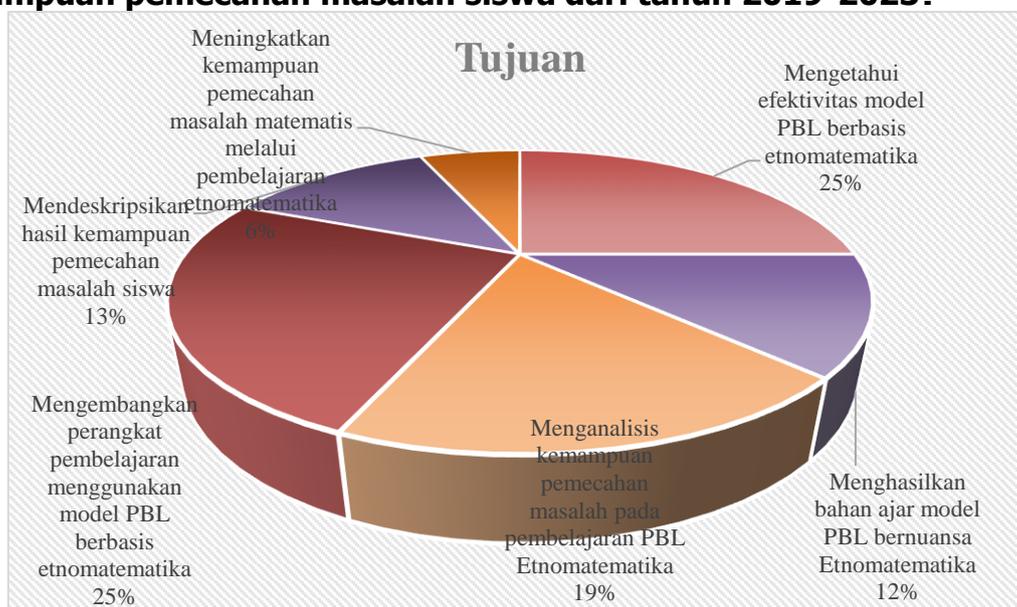
<b>Penulis, Tahun</b>	<b>Jurnal, Kategori Publikasi</b>	<b>Tujuan</b>
Taufiqqurahman, & Wijaya, 2022	Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Nasional S6	menghasilkan bahan ajar elektronik model PBL bernuansa Etnomatematika
Hartanto & Mariani, 2019	Unnes Journal of Mathematics Education Research, Nasional S4	menganalisis kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran PBL Etnomatematika
Andriyanti Prihastari, 2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Nasional S5	mengetahui efektivitas model PBL berbasis etnomatematika
Putri, dkk., 2023	Jurnal Educatio, Nasional S4	mengembangkan e-modul interaktif bermuatan Etnomatematika
Hayu, dkk., 2023	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Nasional S4	menghasilkan modul matematika berbasis etnomatematika menggunakan model Problem Based Learning
Hidayati & Restapaty, 2019	Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Nasional S4	mengetahui keefektifan model PBL berbasis etnomatematika
Himawati, dkk., 2021	Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Nasional S3	mendesripsikan hasil kemampuan pemecahan masalah siswa
Nihaya, dkk., 2022	Jurnal Cakrawala Pendas, Nasional S3	meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pembelajaran etnomatematika
Patmara, dkk., 2020	Journal of Primary Education, Nasional S3	mengetahui keefektifan model PBL berbasis etnomatematika
Purwanti, dkk., 2021	Journal of Primary Education, Nasional S3	mengetahui keefektifan model PBL berbasis etnomatematika
Putri, dkk., 2021	Juring (Journal for Research in Mathematics Learning), Nasional S4	mengembangkan perangkat pembelajaran menggunakan model PBL berbasis etnomatematika
Rahmaniah & Zainuddin, 2023	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Nasional S2	mengembangkan modul matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
Rohmaini, dkk., 2020	Teorema: Teori dan Riset Matematika, Nasional S3	mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis etnomatematika
Safitri, dkk., 2022	Unnes Journal of Mathematics	mendesripsikan keterampilan pemecahan masalah matematika

Penulis, Tahun	Jurnal, Kategori Publikasi	Tujuan
	Education Research, Nasional S4	
Sari & Muttaqien, 2022	MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika, Nasional S4	mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bangun ruang bernuansa etnomatematika
Susanty, dkk., 2021	Unnes Journal of Mathematics Education Research, Nasional S4	mengkarakterisasi kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan adversity quotient pada pembelajaran model PBL yang didukung modul etnomatematika.

**RQ1. Apakah pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa?**

Berdasarkan data hasil penelitian terkait pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika pada rentang waktu 2019-2023 dalam Tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut cenderung efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

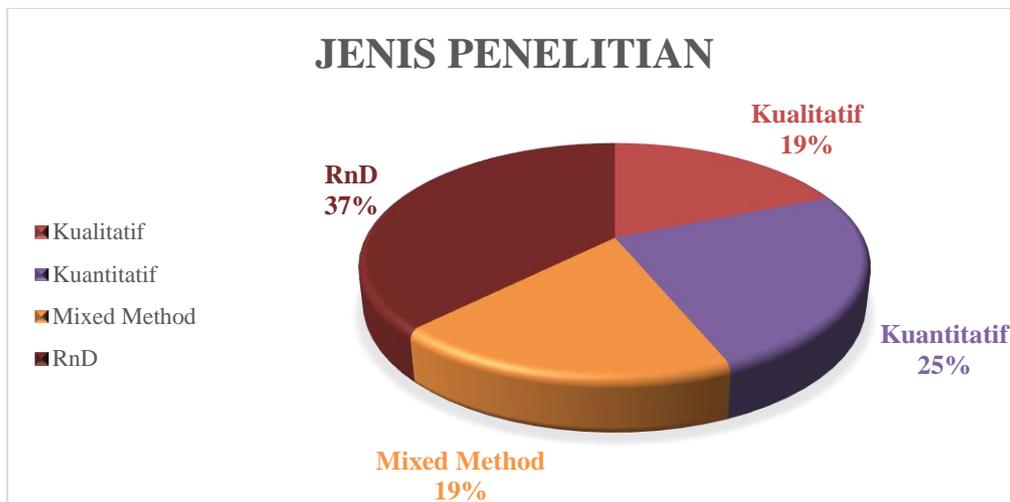
**RQ2. Apa saja tujuan dan jenis penelitian yang digunakan dalam artikel tentang pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dari tahun 2019-2023?**



Gambar 1. Tujuan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan penelitian pada tahun 2019-2023 mengenai PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah terdapat perbedaan fokus penelitian. Ada 6 fokus penelitian yang ditemukan dari 16 artikel. Terdapat 2 fokus penelitian yang paling sering digunakan dari keseluruhan artikel yang ditemukan. Fokus penelitian untuk mengetahui efektivitas model PBL berbasis

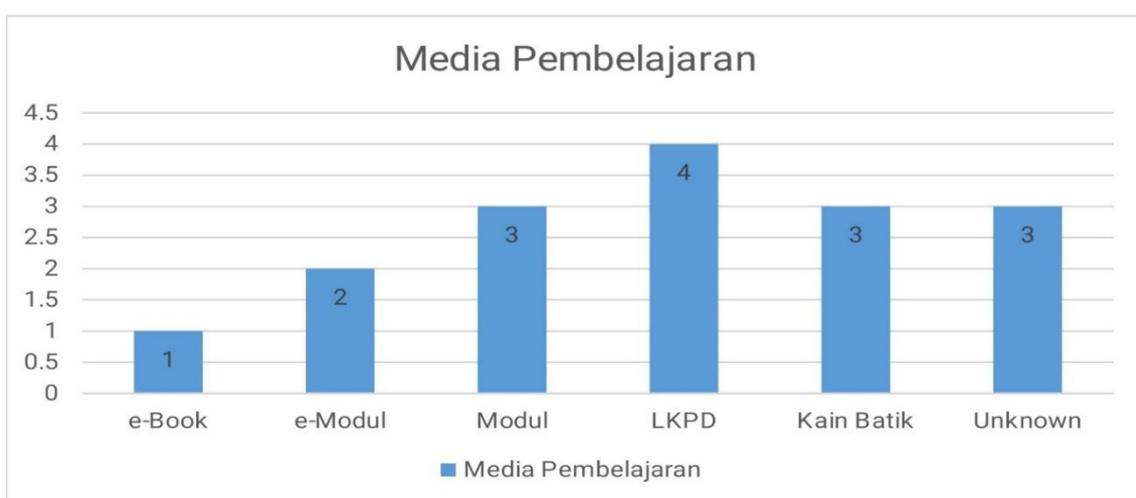
etnomatematika dengan persentase sebesar 25%. Kemudian fokus penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran menggunakan model PBL berbasis etnomatematika dengan persentase yang sama yaitu 25%.



Gambar 2. Jenis Penelitian

Kemudian pada gambar 2 di atas, menunjukkan dari 16 artikel ada 4 jenis penelitian yang digunakan pada pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dipublikasikan pada tahun 2019-2023. Penelitian RnD dengan persentase 37%, memberi gambaran bahwa penelitian jenis ini cenderung lebih banyak digunakan pada penelitian mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

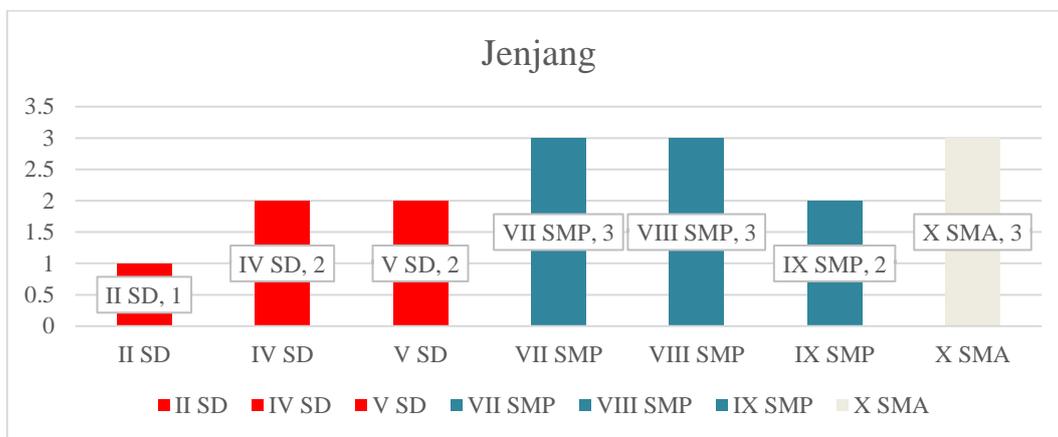
**RQ3. Apa saja media pembelajaran yang dipilih dalam artikel mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dari tahun 2019-2023?**



Gambar 3. Media Pembelajaran

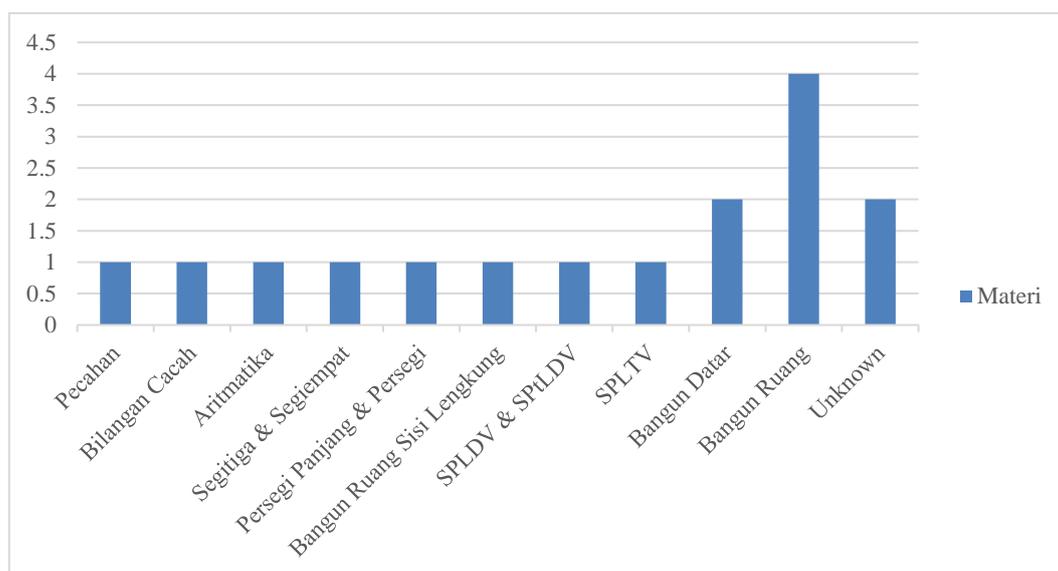
Gambar 3 menggambarkan media pembelajaran yang digunakan pada penelitian mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada tahun 2019-2023. Terlihat bahwa media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sering dipilih pada penelitian dalam rentang waktu tersebut.

**RQ4. Bagaimana *trend* penelitian pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah pada tahun 2019-2023?**



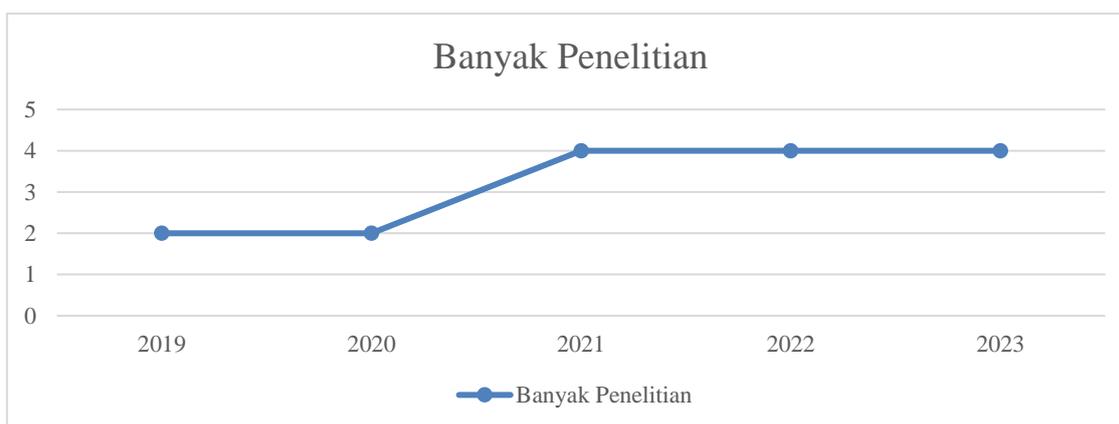
Gambar 4. Jenjang Pendidikan

Gambar 4 menunjukkan trend penelitian di setiap jenjang pendidikan dari tahun 2019-2023. Dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika pada kemampuan pemecahan masalah cenderung dilakukan pada siswa SMP.



Gambar 5. Materi Pembelajaran

Selanjutnya pada gambar 5, memberikan gambaran materi pembelajaran matematika yang dipilih dalam penelitian pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah pada publikasi tahun 2019-2023. Dapat terlihat bahwa materi bangun ruang sering dipilih pada penelitian dalam rentang waktu tersebut.



Gambar 6. Banyak Penelitian

Kemudian pada Gambar 6, bisa dilihat penelitian dengan topic pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah dari tahun 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, untuk peneliti yang akan datang sebaiknya memberikan terobosan atau pembaruan dari penelitian sebelumnya.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan literature review dari 16 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Kemudian, penelitian mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah ditemukan memiliki kecenderungan untuk menguji pada keefektifan proses pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dan juga mengembangkan perangkat pembelajaran. Lalu, penelitian mengenai pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dipublikasi pada tahun 2019-2023 lebih sering dilakukan pada siswa jenjang SMP serta penelitian cenderung memilih materi bangun ruang dengan LKPD sebagai media pembelajaran. Selain itu banyaknya penelitian pada rentang waktu tersebut cenderung mengalami peningkatan.

Dari hasil dan kecenderungan yang diperoleh terlihat bahwa penelitian pembelajaran PBL dengan pendekatan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan masalah masih relevan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti juga memberikan pembaruan dengan memanfaatkan teknologi baik dengan aplikasi ataupun software komputer. Selain itu belum ditemukan penelitian terkait yang dilakukan di perguruan tinggi.

## **5. Referensi**

- Aisy, N. R. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau dari Minat Belajar dalam Pembelajaran CPS melalui Pendekatan Matematika Realistik Bermuatan Etnomatematika. Skripsi, Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Anam, S., & Zahroh, N. (2022). Media Mind Map dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), 141–150.
- Andriyanti, B. W., & Prihastari, E. B. (2023). Efektivitas Model PBL Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 254-263.
- Daryanto, D., Syaiful, K., & Karim, S. (2017). Pembelajaran Abad 21. Gava Media.
- Hartanto, F. D., & Mariani, S. (2019). An Analysis of Mathematical Problem Solving Ability in Terms of Students' Cognitive Style in Learning PBL Includes Ethnomatematics. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 8(1), 65-71.
- Hayu, E., Saragih, S., & Kartini, K. (2023). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Segiempat dan Segitiga SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3006-3017.
- Hidayati, R., & Restapaty, R. (2019). Keefektifan Pembelajaran Matematika Model PBL berbasis Etnomatematika Motif Kain Sasirangan terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 210-218.
- Himawati, S. A., Aini, I. N., & Warmi, A. (2021). Description Of Mathematic Problem Solving Ability for Class X Senior High School Students Based On Polya Steps: Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas X Berdasarkan Langkah-Langkah Polya. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 191-206.
- Kemendikbud, B. (2019). Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018. Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD, 021, 1–206.
- Meilani, M., & Maspupah, A. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SD Pada Materi KPK dan FPB. *Journal on Education*, 2(1), 25–35.
- Nihaya, A. A., Kesumawati, N., & Dirgantara, M. R. D. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1427-1438.
- Nuriyati, & Supriadi. (2022). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Etnomatematika Sunda dengan Media Congklak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15473–15481.
- Patmara, R., Wahyudin, A., & Susilaningih, E. (2019). Implementation of Problem-Based Learning Model with Ethnomathematics Nuance Towards Students' Problem-Solving Ability and Mathematics Anxiety. *Journal of Primary Education*, 8(5), 188-196.
- Purwanti, D., Zaenuri, Z., & Asikin, M. (2019). Problem Solving Ability in the Learning

- Model of Problem-Based Learning based on Ethnomathematics. *Journal of Primary Education*, 8(7), 113-120.
- Putri, L. S., Setiani, Y., & Santosa, C. A. H. F. (2023). E-Modul Matematika Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Pengetahuan Budaya Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 880-890.
- Putri, N. O. H., Solfitri, T., & Murni, A. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 4(4), 359-370.
- Rahmaniah, W. A., & Zainuddin, A. (2023). Pengembangan Modul Digital Matematika Berbasis Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1).
- Rohmaini, L., Netriwati, N., Komarudin, K., Nendra, F., & Qiftiyah, M. (2020). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis etnomatematika berbantuan wingeom berdasarkan langkah borg and gall. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 176-186.
- Safitri, F., Kartono, K., & Mastur, Z. (2021). Mathematics Problem Solving Skill Reviewed from Cognitive Style on Problem Based Learning with Aceh Custom Nuances with Descriptive Feedback. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(A), 1-7.
- Sari, N., & Muttaqien, A. (2022). Pemecahan Masalah Bangun Ruang Bernuansa Etnomatematika pada Siswa SMP. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(1), 1-9.
- Saryanto, Martini, M., Hasan, M., Soni, A., & Theriana, A. (2022). Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education) di Pendidikan Tinggi (N. Sumerti (ed.)). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335-344.
- Susanto, F.A. (2018). Model Pembelajaran Bermuatan Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pelajaran Matematika. Tesis, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanty, P. I., Zaenuri, Z., & Kharisudin, I. (2022). Problem Solving Ability Judging from Adversity Quotient on Problem Based Learning Model Assisted by Ethnomathematics Module. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 11(1), 64-70.
- Taufiqurrahman, T. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Model Problem Based Learning Bernuansa Karakter Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Masalah Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.